

BERSATU

Media Komunikasi Wilayah IV St. Yohanes Rasul
PAROKI HATI KUDUS YESUS SURABAYA

SAPAAN ROMO >

BERTUMBUH MENJADI ORANG KRISTIANI SEJATI MELALUI EKARISTI



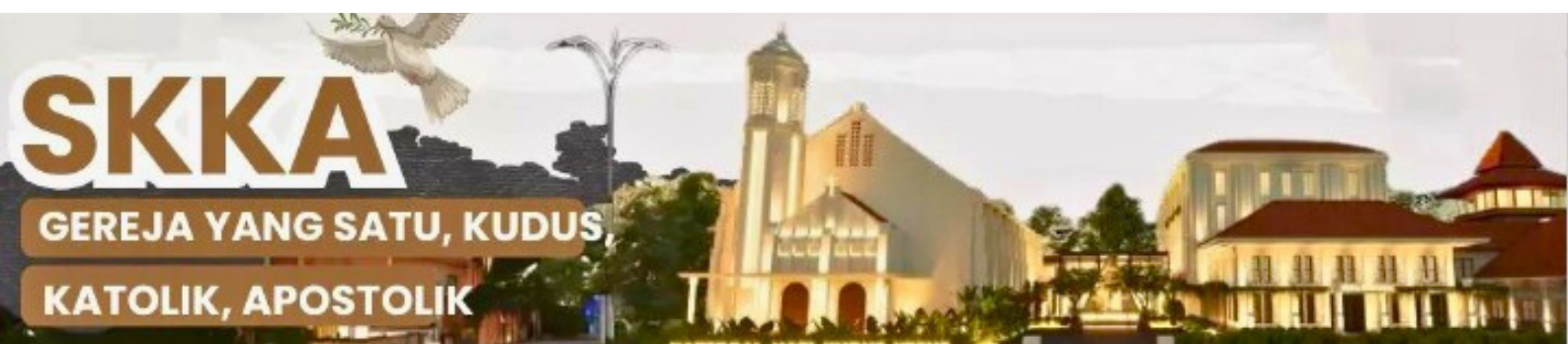
Hari Minggu 2 Juni yang lalu, dalam Perayaan Ekaristi Tubuh dan Darah Kristus, anak-anak dari paroki kita menerima komuni kudus untuk yang pertama kalinya. Bersama kegembiraan anak-anak tersebut, patutlah kita merefleksikan kembali buah-buah komuni yang telah kita sambut dalam perayaan Ekaristi (KGK 1391-1401). Buah utama dari penerimaan Ekaristi di dalam komuni ialah persatuan yang erat dengan Yesus Kristus. Tuhan berkata: "Barang siapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barang siapa memakan Aku, akan hidup oleh Aku" (Yoh 6:56-57).

RD CORNELIUS TRIWIDYA TJAHJA UTAMA

Komuni dengan tubuh Kristus dapat melindungi, menambah, dan membarui pertumbuhan kehidupan rahmat yang diterima dalam Sakramen Pembaptisan. Semakin kita merayakan Ekaristi dengan benar dan secara berkala menerima Sakramen Pengampunan dosa, kita akan semakin dimampukan untuk mengalahkan dosa dan menjauhkan kita dari dosa berat di masa mendatang. Komuni membarui, memperkuat, dan memperdalam penggabungan ke dalam Gereja, yang telah dimulai dengan Pembaptisan (Lih. 1 Kor 10:16-17).

Ekaristi mewajibkan kita peduli terhadap kaum miskin; dengan ketulusan hati menerima tubuh dan darah Kristus yang diserahkan untuk kita, kita juga harus mengakui Kristus di dalam orang-orang termiskin, yaitu saudara-saudara-Nya (Bdk. Mat 25:40). Ekaristi adalah jaminan yang paling aman dan tanda yang paling jelas bahwa harapan besar akan surga baru dan dunia baru, di mana terdapat keadilan akan terpenuhi (Bdk. 2 Ptr 3:13).

Selamat bertumbuh dalam hidup kristiani melalui Ekaristi.



SEMUA DEMI KERAJAAN ALLAH

Kesetiaan dan tanggung jawabnya dalam pelayanan membuat ia mudah ditemui di lingkungan gereja Hati Kudus Yesus Katedral Surabaya. Apalagi saat jam misa di hari Sabtu sore, dimana ia selalu menyempatkan diri untuk mengikuti misa. Agar besok di hari Minggunya ia dapat lebih fokus untuk melaksanakan tugasnya sebagai kordinator PUK (Pemandu Umat & Kolektan) wilayah dan kordinator PPK (Pendamping Penghitung Kolekte).

NUNUK SETIYANINGSIH

Berprofesi sebagai karyawan swasta, Nunuk Setiyaningsih, yang sering dipanggil bu Nunuk ini bercerita mengenai awal pelayanannya. Diawali sebagai sekretaris di lingkungan sekitar tahun 2010, kemudian wakil ketua lingkungan hingga kemudian kini menjabat sebagai ketua lingkungan Santo Yosef atau biasa disebut lingkungan C.

“Saya menjadi ketua lingkungan waktu itu karena menggantikan pak Bardono yang sudah selesai masa tugasnya” ungkapanya menjelaskan. “Kemudian dilakukan polling untuk pemilihan ketua lingkungan yang baru, dan ternyata nama saya yang terpilih” imbuhnya kemudian. Dan tidak terasa, sekarang ini sudah 2 periode jabatan ketua lingkungan ia emban.

Ketika ditanya suka dukanya menjadi kaling atau ketua lingkungan, wanita yang lahir di Surabaya, 12 Juni 1966 ini menjawab, sukanya yaitu jika warga lingkungannya aktif, dalam arti ketika ada kegiatan lingkungan seperti pertemuan APP, Bulan Maria, BKS, Advent dan yang lainnya banyak umat yang hadir.

Begitu pula sebaliknya, ia sedih dan prihatin jika warga yang hadir dalam pertemuan doa itu hanya sedikit. “Bahkan terkadang yang hadir hanya pengurus saja sekitar 4 orang, tapi meskipun begitu saya tetap semangat” katanya. “Karena seperti kata Tuhan Yesus, dimana dua atau tiga orang berkumpul atas nama Tuhan maka Tuhan hadir” imbuhnya sambil tertawa penuh semangat.

Ia juga menambahkan bahwa mayoritas warga lingkungannya sudah berusia lanjut. Jadi kalau ada undangan doa yang kebetulan rumah yang ketempatan doa itu lokasinya harus menyeberang jalan besar dari rumah warga yang lain, mereka mengalami kesulitan apalagi jika tidak ada keluarga yang menemani dan akibatnya mereka tidak bisa hadir dalam pertemuan.

Ketika ditanya apa yang menarik dari lingkungan Santo Yosef ini, ia menjawab bahwa warga lingkungannya itu termasuk orang yang manut manut, maksudnya asal ada pengurus yang menguruskan segala sesuatunya, baik itu surat surat atau saat warga mau pemberkatan rumah, atau ada warga yang mengalami kesusahan ada pengurus yang menguruskan

Dan itu sudah cukup buat mereka. Sedangkan tantangannya sebagai kaling adalah Ketika ada umat yang tidak menurut, maksudnya Ketika ada warga yang membutuhkan surat surat, mereka langsung datang sendiri ke sekretariat tanpa sepengetahuannya.

Wanita yang terlahir sebagai sulung dari tiga bersaudara ini mulai kecil sudah berdomisili di wilayah Hati Kudus Yesus tepatnya di daerah Pakis Gelora. Meski mendapat baptisan saat dewasa, hal itu tidak sedikitpun menyurutkan langkahnya untuk terus melayani. Wanita yang gemar berolah raga jalan kaki ini berharap bahwa apa yang telah ia lakukan dalam pelayanan dapat menyenangkan hati warga atau umat yang dilayaninya.

Saat ini ada beberapa pelayanan yang ia tekuni. Ada yang memang ia sukai seperti menjadi lektor, namun ada juga yang lain karena “terpaksa” belum menemukan sosok yang tepat untuk penggantinya. Namun meski begitu ia tetap menjalani semuanya dengan suka cita, “semua demi Kerajaan Allah” demikian ia sering berujar.

Meski keluarga sangat mendukung dengan semua yang ia lakoni untuk Gereja. Terkadang sebagai manusia biasa rasa lelah, jenuh dan bosan juga kerap menerpanya. Apalagi sebagai pelayan Gereja, dimana gesekan antar pengurus sulit ia hindari. Serta tekananpun tidak jarang juga ia temui. Pernah terbersit keinginan untuk mengundurkan diri namun karena tanggung jawabnya yang sangat besar, ia tepis godaan godaan tersebut. Ia tidak mau membiarkan perasaan perasaan negatif itu berlarut larut menghalangi langkahnya. Dan dalam sekejap kemudian ia sudah ceria dan semangat Kembali.

Theresia Margaretha

RAPAT REDAKSI “BERSATU”

Minggu, 12 Mei yang lalu, untuk pertama kalinya tim redaksi “Bersatu” mengadakan rapat redaksi yang dihadiri oleh Romo Tommy selaku romo wilayah empat sekaligus romo pelindung dari buletin “Bersatu” ini, dan seluruh tim redaksi yang ada. Banyak hal dibicarakan dalam rapat redaksi tersebut. Selain rencana rencana yang akan datang juga evaluasi untuk buletin “Bersatu” edisi pertama yang baru lalu terbit.

Awalnya buletin “Bersatu” ini akan dibuat dengan versi digital. Tetapi karena banyaknya umat di lingkungan yang telah memasuki usia lanjut maka mulai edisi ke dua, atas usulan para kaling buletin ini diminta untuk di cetak. Biaya cetak ditanggung dari iuran kas lingkungan dan selanjutnya akan dilakukan penjualan iklan di buletin untuk membantu biaya cetak tersebut. Agar keuangan buletin terlihat transparan maka laporan keuangan buletin akan dibuat pertiga bulan sekali dan dimuat di setiap edisi. Jadi mutasi uang masuk dan keluar di buletin dapat diketahui semua warga.

Buletin “Bersatu” yang terbit sekarang ini adalah buletin “Bersatu” yang pernah terbit di wilayah empat beberapa tahun yang lalu. Sempat mengalami vakum yang cukup lama dan sekarang diterbitkan kembali dengan konsep dan kemasan yang berbeda dari yang dulu. Kalau dulu buletin “Bersatu” hanya terdiri dari empat halaman dan terbit setiap bulan. Maka buletin yang sekarang terbit tiga bulan sekali dan berisi delapan halaman.

Buletin “Bersatu” yang sekarang ini diputuskan terbit tiga bulan sekali. Karena belajar dari kegagalan yang telah lalu, disebabkan oleh kurangnya Sumber Daya Manusia yang terlibat di redaksi dan dikejar dengan deadline yang terus menerus setiap bulannya maka buletin yang lalu akhirnya menjadi vakum. Buletin “Bersatu” ini dihidupkan kembali dengan harapan agar kehidupan menggereja di wilayah empat dapat menggeliat kembali.

Ada yang Istimewa di buletin edisi perdana kemarin, yaitu diterbitkan dengan dua versi layout yang berbeda. Dan keduanya dibagikan semua pada umat melalui grup grup wilayah dan lingkungan. Buletin “Bersatu” edisi pertama kemarin dibuat dengan dua layout, karena buletin edisi tersebut dipakai sebagai sarana belajar bagi ke dua layout yang baru pertama kali melayout buletin. Dan ternyata hasil layout dari keduanya cukup memuaskan.



Sempat ada usulan di edisi pertama kemarin bahwa untuk layout buletin dikerjakan ke dua layouter secara berkolaborasi. Tetapi usulan tersebut tidak kami laksanakan dengan pertimbangan karena masing masing layouter mempunyai karakter yang berbeda. Jadi hasil yang didapat juga tidak akan menyatu dalam satu buletin.

Romo Tommy sangat mendukung penerbitan buletin ini. Karena buletin ini merupakan salah satu bentuk pewartaan yang dilakukan melalui media, yang hasilnya dapat menjangkau banyak orang. Serta diharapkan juga dapat menjangkau umat yang selama ini belum aktif di lingkungan dan paroki.

Dan akhirnya kami semua dari tim redaksi “Bersatu” ini berharap, semoga kehadiran buletin “Bersatu” yang baru ini juga mendapat tempat di hati seluruh umat di wilayah empat. Seperti kehadiran buletin “Bersatu” yang lalu, yang selalu ditunggu tunggu kehadirannya.

Rindang Respati

PENDALAMAN IMAN

BUNDA MARIA, BUNDA GEREJA YANG SATU,
KUDUS, KATOLIK DAN APOSTOLIK



Selama bulan Mei yang lalu kita diajak untuk merenungkan dan mendalami ke empat dogma tentang Bunda Maria dalam empat kali pertemuan di Lingkungan. Pendalaman iman tentang 4 dogma Bunda Maria ini merupakan kelanjutan dari pendalaman iman masa Prapaskah : Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik di Lingkungan dan Stasi. Bunda Maria merupakan teladan dan kekuatan iman dalam perjuangan hidup sehari hari. Maka dengan menyegarkan dan memperdalam pengakuan dan ajaran iman tentang Bunda Maria, Persekutuan umat di Lingkungan dan Stasi semakin diteguhkan.

Pertemuan Pertama : Bunda Maria, Bunda Allah

Sejak awal, Gereja mengimani bahwa Bunda Maria memiliki peran Istimewa dalam karya penyelamatan manusia melalui Tuhan Yesus Kristus. Dari apa yang diwartakan Kitab Suci, sangat jelas dan tak terbantahkan bahwa Tuhan Yesus, Allah yang menjadi manusia lahir dari Rahim Bunda Maria. Maka dengan sendirinya, Bunda Maria adalah Bunda Yesus, Allah yang menjadi manusia.

Pertemuan Kedua : Bunda Maria Tetap Perawan

Penghayatan ini nampak jelas dalam salah satu butir Credo Para Rasul : Yang Dikandung dari Roh Kudus dan dilahirkan oleh Perawan Maria. Pengakuan Iman yang dikandung dari Roh Kudus berarti Tuhan Yesus sungguh sungguh Allah. Sedangkan yang dilahirkan oleh Perawan Maria, berarti Tuhan Yesus sungguh sungguh manusia. Dia mengalami kelahiran manusia pada umumnya. Dalam dogma ini dinyatakan juga bahwa Bunda Maria tetap perawan selamanya, sebelum melahirkan Yesus, selama maupun sesudah kelahiran Yesus.

Pertemuan Ketiga : Bunda Maria Dikandung Tanpa Noda Dosa

KGK 490-492 : Karena Maria dipilih menjadi Bunda Penebus, "maka ia dianugerahi karunia karunia yang layak untuk tugas yang sekian luhur" Waktu pewartaan, malaikat menyalaminya sebagai "penuh Rahmat" (Luk 1:28). Dalam dogma ini juga dinyatakan bahwa perawan suci Maria sejak pertama perkandungannya, telah dibebaskan dari segala dosa asal. Bunda Maria dikandung tanpa noda dosa bukan karena usaha Bunda Maria sendiri, tetapi karena jasa Tuhan Yesus Penebus umat manusia. Sebagai manusia keturunan Adam dan Hawa, mestinya Bunda Maria terkena dosa, tetapi berkat Tuhan Yesus Kristus dan karyaNya, Bunda Maria dilindungi dan dihindarkan dari dosa.

Bersambung ke hal.5..



BAPAK HENDRA & IBU HELEN

Lanjutan Pendalaman Iman hal.4..

Pertemuan Keempat : Bunda Maria Diangkat Ke Surga

KGK 966 : "Akhirnya Perawan tak bernoda, yang tidak pernah terkena oleh segala cemar dosa asal, sesudah menyelesaikan perjalanan hidupnya di dunia, telah diangkat memasuki kemuliaan di surga beserta badan dan jiwanya. Ia telah ditinggikan oleh Tuhan sebagai Ratu alam semesta, supaya secara lebih penuh menyerupai Puteranya, Tuan di atas segala tuan, yang telah mengalahkan dosa dan maut" Terangkatnya Perawan tersuci adalah satu keikutsertaan yang Istimewa pada kebangkitan Puteranya dan satu antisipasi dari kebangkitan warga warga Kristen yang lain. Karena jasa Tuhan Yesus,

Gereja mengimani Bunda Maria diangkat ke surga setelah menyelesaikan perjalanan hidupnya di dunia ini. Dogma Bunda Maria Diangkat dalam Kemuliaan Surgawi tidak dapat dipisahkan dari dogma dogma sebelumnya, Yaitu Bunda Maria, Bunda Allah; Bunda Maria Tetap Perawan; dan Bunda Maria yang dikandung Tanpa Noda. Maka dogma Bunda Maria diangkat dalam Kemuliaan Surgawi yang ditetapkan paling akhir merupakan mahkota dari dogma dogma sebelumnya. Semua itu dianugerahkan kepada Bunda Maria karena jasa Tuhan Yesus.

Sumber : Bahan Pendalaman Iman Umat Bulan Maria Tahun 2024 Keuskupan Surabaya

REDAKSI BERSATU

Pelindung : RD Cornelius Triwidya Tjahja Utama | Penasehat: Laurentius Goenadhi, Penny Pratiwi
Pimpinan Redaksi: Theresia Margaretha | Staff Redaksi: Karolus Dani, Andreas Supradja,
Catherine Nathania | Tata Letak: Maria Aquina | Bendahara: Nunuk Setiyaningsih

Telepon Redaksi: 081330753111

SELAMAT UNTUK PENERIMA KOMUNI PERTAMA

Lingkungan Aloysius :

- 1.Andreas Farrel Mahasa Putra
- 2.Christian Brayen Oktar

Lingkungan Vincentius :

- 1.Maria Renata Vinc Wibisono
- 2.Rafael Vinc Wibisono
- 3.Gregorius Juan Devin Prasetyo

Lingkungan Yosef :

- 1.Joseph Edward Putera
- 2.Zachary Raphael Wenas
- 3.Nathanael Alvaro Gavriel Gani
- 4.Juliana Rachel Ambarita Yudiyanto

Lingkungan Gabriel :

- 1.Louis Macello Xavier Purnomo



LAPORAN KEUANGAN BULETIN "BERSATU"			
BULAN MEI, JUNI, JULI 2024			
PENERIMAAN :			
1. IURAN DARI KAS LINGKUNGAN			
LINGKUNGAN A	Rp.	100,000	
LINGKUNGAN B	Rp.	100,000	
LINGKUNGAN C	Rp.	100,000	
LINGKUNGAN E	Rp.	100,000	
LINGKUNGAN FX	Rp.	100,000	
LINGKUNGAN G	Rp.	100,000	
SUB TOTAL			Rp. 600,000
2. IKLAN			
KEL LAURENTIUS GOENADI	Rp.	400,000	
			Rp. 400,000
PENGELUARAN			
1. CETAK BULETIN			
LINGKUNGAN A = 25 EXP	Rp. -	50,000	
LINGKUNGAN B = 25 EXP	Rp. -	50,000	
LINGKUNGAN C = 25 EXP	Rp. -	50,000	
LINGKUNGAN E = 25 EXP	Rp. -	50,000	
LINGKUNGAN FX = 25 EXP	Rp. -	50,000	
LINGKUNGAN G = 25 EXP	Rp. -	50,000	
FILE + ROMO + IKLAN DLL = 10 EXP	Rp. -	20,000	
			Rp. - 320,000
SALDO PER BULAN JULI 2024			Rp. 680,000

TARIF IKLAN BULETIN “BERSATU”

TARIF IKLAN			
BULETIN BERSATU			
1/16	HAL	Rp.	25,000
1/8	HAL	Rp.	50,000
1/4	HAL	Rp.	100,000
1/2	HAL	Rp.	200,000
1	HAL	Rp.	400,000

TITIPAN UANG IKLAN YANG BELUM DIBUKUKAN :			
1.	KEL LAURENTIUS GOENADI	Rp.	100,000
2.	PAK DJONY, LINGK A	Rp.	50,000
	CAHAYA MAKMUR ALUMINIUM & BINTANG MOTOR		

LAPORAN KEUANGAN BULETIN “BERSATU” BULAN MEI-JULI 2024

KUNJUNGAN ROMO WILAYAH KEPADA KELUARGA PENERIMA KOMUNI PERTAMA



*Selamat atas
diterbitkannya kembali*

BULETIN WILAYAH 4

"BERSATU"

SEMOGA ISINYA DAPAT MENAMBAH IMAN DAN WAWASAN WARGA WILAYAH 4

-KELUARGA LAURENTIUS GOENADHI-